

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persoalan kredit macet selalu saja menjadi berita dalam berbagai harian lokal maupun nasional yang terbit di Indonesia. Keberadaan kredit macet dalam dunia permodalan merupakan suatu penyakit kronis yang sangat mengganggu dan mengancam sistem permodalan yang harus diantisipasi oleh semua pihak. Terlebih lagi keberadaan perusahaan permodalan mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian (Kasmir, 2016).

Dalam memberikan kredit, kreditur wajib memiliki keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang telah diperjanjikan. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum memberikan kredit, kreditur harus melakukan penilaian yang cermat dan seksama terhadap karakter, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha dari debitur. Kredit yang diberikan pihak pemberi pinjaman dana mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya perusahaan pemberi modal pinjaman harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat. Guna mengurangi resiko dalam pemberian pinjaman dana, maka diperlukan jaminan kredit dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan perjanjian (Rivai, 2017).

Berdasarkan ketentuan–ketentuan tersebut maka penting bagi perusahaan permodalan untuk melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, anggunan, dan kondisi ekonomi dari calon debitur pemohon kredit, yang dapat memberikan keyakinan bagi perusahaan permodalan dalam pemberian kredit pada calon debitur dan mencegah terjadinya kredit bermasalah di kemudian hari. Sebagaimana diketahui bahwa dalam pemberian kredit, perusahaan permodalan harus memiliki keyakinan yang cukup besar atas nasabah debitur sebelum kredit diberikan.

Pada umumnya penilaian yang digunakan oleh perusahaan permodalan untuk mendapatkan keyakinan dalam pemberian kredit disebut dengan analisis prinsip 5C yang terdiri dari analisis terhadap *capacity, character, capital, condition of economy dan collateral*. Menurut Firdaus (2015) Kelima prinsip tersebut sangat penting untuk menjadi penilaian sebelum perusahaan permodalan memberikan persetujuan pemberian kredit. Bagi bank, debitur yang memenuhi semua prinsip 5C adalah nasabah yang layak untuk mendapatkan kredit. Di mana ketika perusahaan permodalan melihat adanya calon debitur yang memiliki karakter yang kuat, memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman, memiliki jaminan, modal yang kuat, dan kondisi perekonomian yang aman bagaikan mutiara bagi perusahaan permodalan (Dendawijaya, 2015).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi selama ini adalah perusahaan permodalan harus menyalurkan dana tersebut ke bidang–bidang yang produktif, bagi pencapaian sasaran pembangunan. Salah satu unsur pokok dalam pembangunan untuk mensejahterakan rakyat adalah terpenuhinya kebutuhan

masyarakat dalam bidang papan atau perumahan. Kebutuhan modal pinjaman merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia, baik digunakan untuk membeli tempat tinggal, membeli tempat usaha dan lain sebagainya. Namun demikian, belum semua anggota masyarakat khususnya jepara dapat menikmati dana pinjaman yang sesuai harapan dari nasabah karena berbagai macam latarbelakang nasabah yang menjadi pengecualian oleh pihak perusahaan permodalan. Selain itu pihak perusahaan tidak sepenuhnya mengetahui karakter dari calon peminjam dana, maka dari itu pihak perusahaan permodalan harus jeli dalam memilih nasabah supaya hal-hal yang tidak diinginkan bisa dihindari.

Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada obyek PT Permodalan Nasional Madani Jepara, karena masih ada nya permasalahan pada lingkup nasabah utamanya kredit macet maka hal tersebut yang akan dianalisa oleh peneliti. Permasalahan hampir sama dengan yang diceritakan diatas mulai dari nasabah sering telat membayar angsuran, banyak nasabah yang menunggak angsuran berbulan-bulan, cara memperoleh calon nasabah yang sesuai harapan perusahaan permodalan dan kualitas perusahaan dimata masyarakat jepara khususnya, hal tersebut sangat dihindari oleh manajemen bahkan pimpinan dari PT Permodalan Nasional Madani Jepara.

Berdasarkan fenomena kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten hasilnya, peneliti merasa tertarik untuk membuat suatu kajian yang lebih mendalam mengenai masalah tersebut yang berbentuk karya ilmiah yang peneliti beri judul,

## **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero)”**

### **1.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Terkait dengan luasnya lingkup, permasalahan dan waktu serta keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan berkaitan kredit macet setelah mengunjungi perusahaan PT Permodalan Nasional Madani Jepara, maka penelitian ini dibatasi pada:

- 1 Dalam penelitian ini menggunakan kelima variable independen yaitu *Capacity*, *Character*, *Capital*, *Condition Of Economy*, dan *Collateral* serta variabel dependen yaitu Kredit Macet.
- 2 Penelitian ini hanya dibatasi dengan subjek penelitian pada perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Jepara.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Kredit macet sangat menjadi prioritas utama dari manajemen perusahaan PT Permodalan Nasional Madani Jepara dikarenakan adanya beberapa keluhan yang masuk ke pihak manajemen perusahaan PT Permodalan Nasional Madani Jepara antara lain dari ada beberapa permasalahan nasabah yang mengalami kredit macet dan faktor apasaja yang menyebabkan kredit macet dari nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara. Berdasarkan masalah diatas dapat kita rumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Capacity* berpengaruh terhadap kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara?

2. Apakah *Character* berpengaruh terhadap kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara?
3. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara?
4. Apakah *Condition Of Economy* berpengaruh terhadap kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara?
5. Apakah *Collateral* berpengaruh terhadap kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengatasi permasalahan yang telah dianalisa oleh peneliti selama masa penelitian berlangsung, harapannya perusahaan PT Permodalan Nasional Madani Jepara mengetahui keluhan nasabah dan bisa memberikan solusi kepada nasabah yang mengalami kredit macet supaya hal tersebut tidak terjadi dikemudian hari. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Capacity* terhadap kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara?
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Character* terhadap kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara?
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Capital* terhadap kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara?
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Condition Of Economy* terhadap kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara?



5. Untuk mengetahui Pengaruh *Collateral* terhadap kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara?

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *Capacity, Character, Capital, Condition Of Economy* dan *Collateral* terhadap Kredit macet pada PT Permodalan Nasional Madani Jeparadan dapat meningkatkan kemampuan untuk menerapkan teori yang diperoleh semasa perkuliahan, khususnya konsentrasi manajemen akuntansi. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang berkaitan dengan kredit macet nasabah PT Permodalan Nasional Madani Jepara.

### **1.5.2. Manfaat Praktisi**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis bagi perusahaan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan masukan bagi lembaga-lembaga yang terkait dengan pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan penyelesaian masalah kredit macet di PT Permodalan Nasional Madani Jepara. Serta bagi masyarakat setempat, penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan solusi apabila suatu saat terjadi kredit macet.